

**PERAN WARTAWAN AMBON EKSPRES DALAM MENEGAKAN
INDEPENDENSI MEDIA DI AMBON**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

pada Jurusan KPI Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ushuluddiin dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Oleh

Muliani Sengan

160204009

PROGRAM STUDI KPI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

(IAIN) AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Peran Wartawan Ambon Ekspres Dalam Menegakkan Independensi Media di Ambon" oleh Saudari Muliani Sengan NIM 160204009 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 06 Dzulqaidah 1442 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 17 Juni 2021 M
06 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Sariyah Ipaenin, M.Sos	(.....)
Munaqisy I	: Andi Fitriyani, M. Si	(.....)
Munaqisy II	: Ajuan Tuhuteru, M. I. Kom	(.....)
Pembimbing I	: Darma, MM	(.....)
Pembimbing II	: Nia Novida, M. Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : **Muliani Sengan**
Nim : **160204009**
Program studi : **KPI Konsentrasi Jurnalistik**

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian /karyasendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan,plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 12 Juni 2021



Muliani Sengan

MOTTO

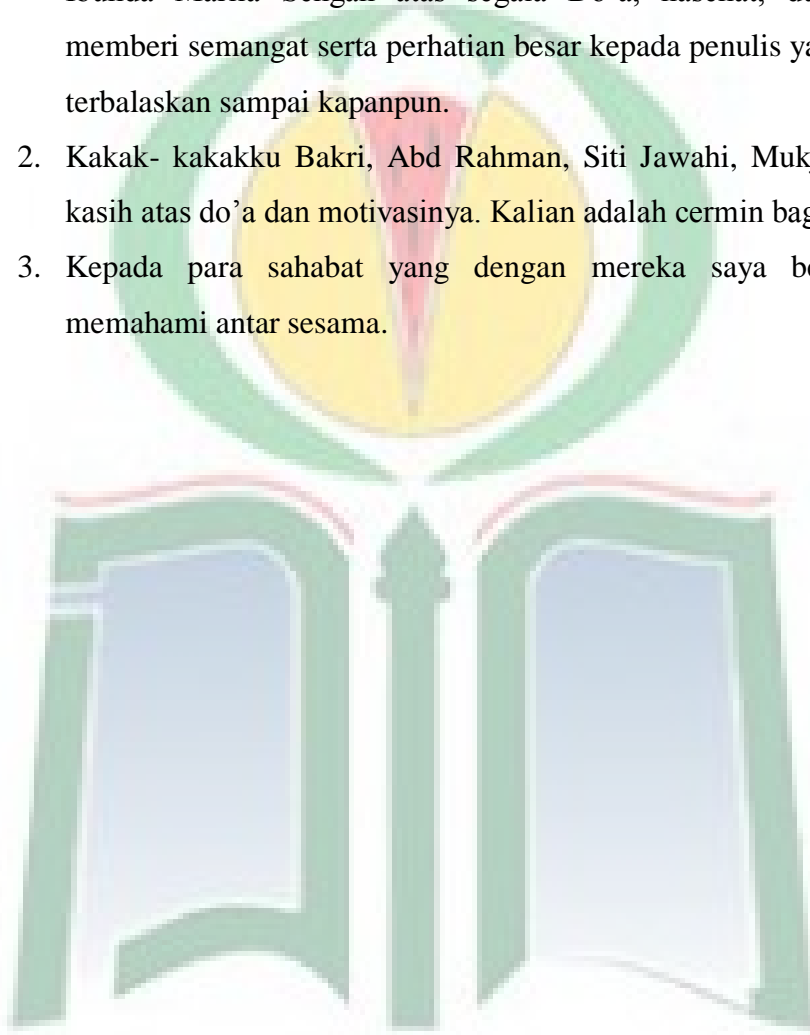
*” Kesuksesan Bukan Dilihat Dari Hasilnya Tetapi Dilihat Dari Proses Karena
“HASIL” Bisa Direkayasa Dan Dibeli Sedangkan “PROSES” Selalu Jujur
Mengembangkan Siapa Diri Kita Sebenarnya. “*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang atas kasih sayang dan pengorbanan yang tak akan mungkin terbalaskan, terutama kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Adam Sengan (Alm), dan Ibunda Marlia Sengan atas segala Do'a, nasehat, dukungan dan memberi semangat serta perhatian besar kepada penulis yang tak perna terbalaskan sampai kapanpun.
2. Kakak- kakakku Bakri, Abd Rahman, Siti Jawahi, Mukjizat. Terima kasih atas do'a dan motivasinya. Kalian adalah cermin bagi penulis.
3. Kepada para sahabat yang dengan mereka saya belajar saling memahami antar sesama.



ABSTRAK

Nama : Muliani Sengan

Nim : 160204009

Judul : Peran Wartawan Ambon Ekspres Dalam Menegakan Independensi Media Di Ambon

Penelitian ini berjudul Peran Wartawan Ambon Ekspres Dalam Menegakan Independensi Media di Ambon. Bertujuan untuk mengetahui peran wartawan Ambon Ekspres serta sanksi kepada wartawan Ambon Ekspres yang tidak independen, dan sejauh mana tingkat independensi wartawan Ambon Ekspres dalam menegakan independensi media di kota Ambon.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Data primer dikumpulkan melalui metode wawancara sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan studi dokumen dan kepustakaan yang relevan dengan dengan permasalahan yang diteliti. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah wartawan Ambon Ekspres kota Ambon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan Ambon Ekspres memiliki peranan penting terhadap penegakan independensi media dengan menyajikan berita selalu berimbang berdasarkan fakta yang terjadi. Wartawan Ambon Ekspres dikenakan sanksi berupa teguran secara lisan dan tertulis, diberikan skorsing atau hukuman serta sanksi tegas lain berupa pemberhentian dari jabatannya sebagai wartawan.

Kata Kunci : *Wartawan, Independensi Media*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah semata, Tuhan seru sekalian alam atas perkenaanNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Peran Wartawan Ambon Ekspres Dalam Menegakan Independensi Media Di Ambon** “. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata I (S1) Program Studi Jurnaslitik. Tak lupa pula Salawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya semoga kita mendapat syafaatnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

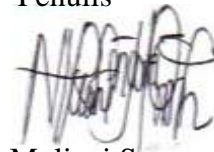
1. Bapak Dr Zainal A Rahawarin, M.Si. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
3. Ibu Andi Fitriyani M.Si, serta Ibu Nia Novida M.Si, selaku ketua dan sekretaris program studi Jurnalistik
4. Ibu Darma, MM sebagai pembimbing I yang tiada hentinya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan pengarahan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nia Novida, M.Si selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan masukan, bimbingan dan telah meluangkan waktu kepada penulis.
6. Ibu Andi Fitriyani M.Si selaku penguji I yang tiada hentinya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan pengarahan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

7. Bapak Ajuan Tuhuteru, M.Ikom selaku penguji II yang selalu dengan tulus mengulurkan waktu bahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa kuliah.
9. Kepada Almamaterku tercinta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Jurnalistik, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
10. RRI Ambon yang telah menerima penulis selama 2 bulan magang disana. Terkhusus kepala bagian pemberitaan dan seluruh wartawan.
11. Pimpinan dan semua wartawan Ambon Ekspres.
12. Teman-teman Jurnalistik angkatan 2016.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis didalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk mendekati kesempurnaan sebuah karya tulis tentu penulis berharap kepada pihak lain untuk memberikan masukan, saran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini saya ucapkan terima kasih sebagaimana kata orang “ *Lebih baik menyalakan lilin dari pada sekedar mengutuk kegelapan* “ dan semoga Tuhan senantiasa menyertai rutinitas kita.

Ambon, 4 Maret 2021

Penulis



Muliani Sengan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Wartawan	6
2. Syarat Dan Tugas Wartawan	8
3. Tugas Dan Kompetensi Wartawan	9
4. Jenis-Jenis Watawan	18
5. Organisasi Wartawan	19
6. Ciri ciri dan karakteristi wartawan professional	20
7. Kode Etik Jurnalistik Dan Wartawan	25
8. Independensi Media	28
B. Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerang Pikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
C. Informan Penelitian	38
D. Sumber Data Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Harian Ambon Ekspres	42
1. Profil Umum Harian Ambon Ekpres	42
2. Visi dan Misi	44

3. Struktur Harian Ambon Ekspres	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Peran Wartawan Ambon Ekspres Dalam Menegakan Independensi Media di Ambon	47
2. Sanksi Kepada Wartawan Ambon Ekspres Yang Tidak Independen	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pers merupakan salah satu bagian kekuatan sosial, politik dan ekonomi. Dalam konteks hubungan negara dan masyarakat, pers selalu menempatkan dirinya sebagai salah satu kekuatan sosial masyarakat, yang berhadapan dengan kekuatan politik negara. Dengan kata lain, menguasai pers berarti menguasai masyarakat beserta seluruh sendi kehidupannya. Situasi ini membawa pers Indonesia menjadi mandul. Berita-berita di media massa tidak lebih dari sekedar jurnal tentang kegiatan pejabat tanpa kritik. Pers yang demikian menutup rapat-rapat informasi soal penyelewengan, ketimpangan, dan ketidakadilan sosial, masalah buruh, dan masyarakat menjadi lemah. Pers yang merupakan salah satu unsur masyarakat menjadi lemah pula kedudukannya, dan terpaksa harus menyesuaikan diri dengan kepentingan-kepentingan pemerintah yang berkuasa.¹

Mengingat peran pers yang begitu penting, pemerintah telah menjamin kemerdekaan berserikat dan berkumpul mengeluarkan pikiran atau pendapat baik secara lisan ataupun tulisan. Hal ini merupakan bukti perwujudan dari pasal 28 UUD 1945. Artinya, agar fungsi dari hak tersebut tidak berbenturan dengan berbagai institusi lain khususnya kepentingan masyarakat sebagai konsumen utama pers.

¹ Dauli Hamdan, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016, h. 31.

Untuk mewujudkan pers yang bebas seperti yang dicita-citakan, peran wartawan tidak dapat melakukannya dengan semudah membalikan telapak tangan. Fenomena yang sering terjadi di lapangan adalah pemberitaan-pemberitaan yang diterbitkan Media di Ambon tidak mendidik, menghibur, sehingga informasi yang dipublikasikan tidak objektif. Mengapa demikian? Karena wartawan maupun media sering mempublikasikan berita-berita yang menimbulkan konflik dimata masyarakat, misalkan seperti politik. Hal serupa sering terjadi karena wartawan tidak independen dalam pemberitaan, sehingga informasi yang disajikan kepada masyarakat, bukan menjadi pembelajaran atau pendidikan bagi masyarakat, malah menghancurkan persaudaraan, baik antara Ras, Suku, maupun Etnis. Hal seperti ini tentu sudah menyalahi ketentuan-ketentuan dalam Kode Etik serta UU Pers No 40 tahun 1999.

Independensi maupun netralitas, sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan mudah, kedua konsep tersebut masing-masing dapat didefinisikan sebagai berikut; Independensi media, berarti bahwa dalam memproduksi berita di media tidak ada tekanan dari pihak manapun. Independensi dalam hal ini didefinisikan sebagai kemerdekaan yang dimiliki oleh ruang redaksi, dalam memproduksi berita. Selanjut nya , jika independensi lebih berkaitan dengan proses produksi berita, maka netralitas lebih berkaitan dengan apa yang muncul di dalam berita. Netralitas menunjukkan bahwa media tidak berpihak dalam menyampaikan berita, terutama untuk berita politik.²

² https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/astikumalaputri/media-yang-independen-dan-bebas_550106c5a333115318510645.

Pada dasarnya, seluruh media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik belum seratus persen dikatakan independen, karena sering terdapat pemberitaan-pemberitaan “dibayar” untuk dipublikasikan. Padahal menurut Undang-Undang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, seorang jurnalis, dalam memberitakan suatu informasi, harus terlebih dahulu mengecek kebenaran informasi tersebut.³

Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur’an Surah Al-Hujurat ayat 6.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.⁴

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa, ketika seorang datang kepada kita membawa suatu berita atau informasi, maka terlebih dahulu informasi itu diteliti kebenarannya. Jika informasi tersebut diterima tanpa diteliti kebenarannya karena adanya imbalan uang atau sogokan dalam bentuk apapun, maka hal itu akan menyebabkan kita tergolong orang yang menyebarkan berita bohong kepada masyarakat.

³ <http://komunikasi.uinsgd.ac.id/dewan-pers-media-independen-adalah-media-yang-mandiri>.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan*, Diterbitkan Oleh Syaamil Qur’an Penerbit Bandung;2007, h, 516.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan diarahkan pada rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran wartawan Ambon Ekspres dalam menegakan independensi media di kota Ambon?
2. Bagaimana sanksi yang diberikan kepada wartawan Ambon Ekspres yang tidak independen?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, diperlukan penajaman permasalahan sehingga tidak menimbulkan kerancuan, dalam memahami substansi masalah yang dieliti. Oleh sebab itu, fokus penelitian ini seputar: Peran wartawan Ambon Ekspres, baik dalam rangka:

- a. menegakan independensi media; maupun
- b. Sanksi kepada wartawan yang tidak independen.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran wartawan dalam menegakan independensi media di Ambon.
2. Untuk mendeskripsikan sanksi kepada wartawan yang tidak independen.

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, sumber daya manusia (SDM) dan diharapkan dapat berguna dalam memperkuat pengetahuan peneliti, dalam bidang jurnalistik, khususnya terkait dengan peran wartawan serta independensi media.

b. Manfaat Praktis

secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta kontribusi kepada pihak terkait, baik pemerintah, Aliansi Jurnalis Independen (AJI), maupun pemilik media, dalam meningkatkan kinerja jurnalis serta kesejahteraannya, khususnya terhadap wartawan, sehingga independensi media maupun wartawan bisa terlaksana dengan baik, sesuai dengan kode etik serta UU Pers No 40 tahun 1999.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam rangka pengumpulan data penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan, baik dengan jalan melakukan observasi ataupun wawancara dengan cara berbaur dengan subyek yang diteliti.¹ Karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan dapat diambil kesimpulan, yang bersifat umum. Subyek dalam penelitian ini adalah wartawan Ambon Ekspres.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pra penelitian pada tanggal 18 Januari 2021 dan penelitian telah dilaksanakan dari tanggal 22 Januari hingga 22 Februari 2021.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kantor Ambon Ekspres Jalan Yosudarso nomor 69, Kecamatan Batu Merah, Kelurahan Hunipopu, Kota Ambon, Maluku.

¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 3

C. Informan Penelitian

Informan (narasumber) adalah sumber data untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus masalah. Yang menjadi informan yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yang merupakan wartawan Ambon Ekspres yakni Tajudin Buano, Elyas Romain, Siti Hajar Sameth dan A Kader Serawale.

D. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan, cara mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara oleh informasih yang telah peneliti tetapkan. Informan yang penulis tetapkan sebagai sumber data primer adalah wartawan Ambon Ekspres.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari referensi dan bacaan lain melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.² Data sekunder dapat diperoleh melalui studi kepustakaan seperti buku Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data Kualitatif, Metode Pendekatan Kualitatif dan jurnal peran wartawan dalam menegakan independensi media.

² Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hlm 31

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.³ Observasi dalam penelitian ini di lakukan di kantor Ambon Ekspres kota Ambon.

2. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau juga merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara tak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan. Oleh karena itu dalam proses wawancara, penulis telah menyiapkan

³ Wiratna V. Sujarweni, *Metode Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 9

pedoman wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung pada wartawan Ambon Ekspres kota Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini penting untuk pembuktian bahwa telah melaksanakan penelitian. Bentuk dokumentasi yang dilakukan penulis pada saat penelitian adalah dokumentasi dalam bentuk pengambilan gambar dengan informan.⁴

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara. Analisis ini perlu dilakukan untuk mencari makna. Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai.

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data displays), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing/verification).

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan sebelum dilakukan laporan lengkap dan terperinci disortir dulu, yaitu yang memenuhi fokus penelitian,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 240

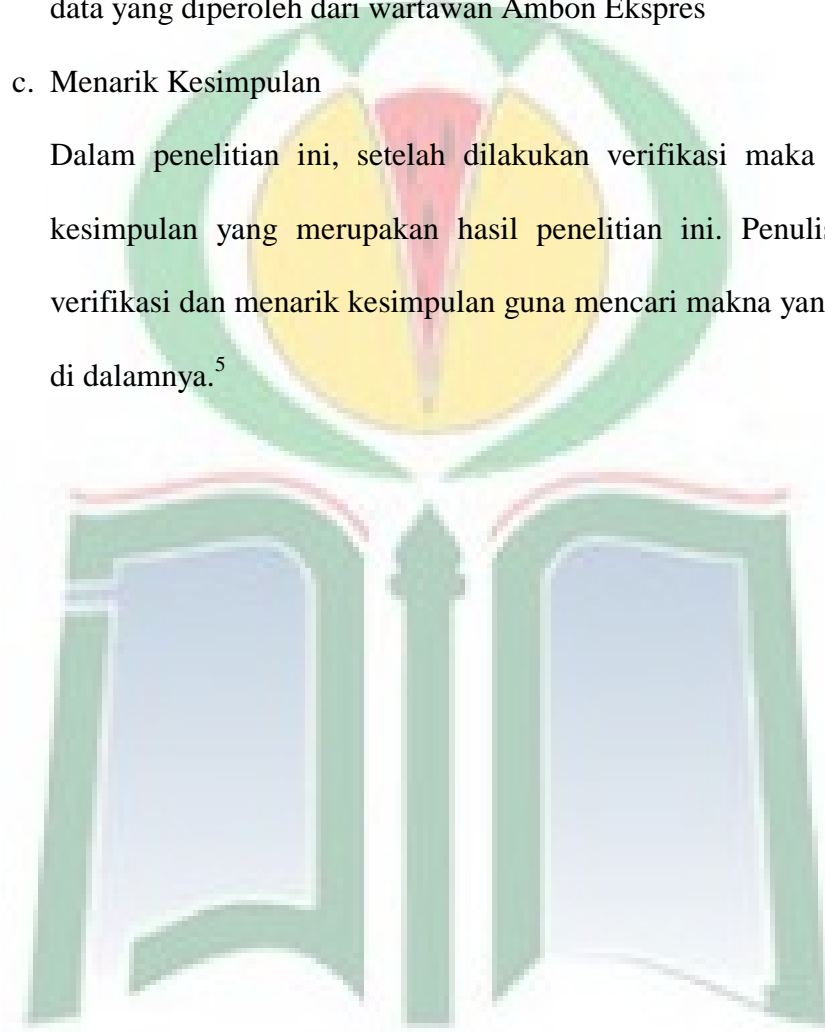
difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk laporan data yang diperoleh dari wartawan Ambon Ekspres

c. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil penelitian ini. Penulis melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya.⁵



⁵ Miles and Huberman, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI, 2007), hlm 104

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis memberikan jawaban yang berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian skripsi. Adapun jawabannya sebagai berikut:

1. Peran wartawan Ambon Ekpres dalam menegakan independensi media antara lain adalah mempromosikan kode etik serta memberikan penguatan kepada sesama wartawan dan melakukan diskusi-diskusi tentang UU Pers serta kode etik jurnalis. Selain itu wartawan juga selalu menjaga independensi dengan selalu bekerja sesuai kode etik jurnalistik di mana selalu menyajikan berita yang berimbang berdasarkan fakta yang terjadi.
2. Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan wartawan Ambon Ekspres berupa teguran lisan serta tertulis, skorsing hingga pemberhentian dari jabatan sebagai wartawan.

B. Saran

Untuk memberikan pandangan yang positif terhadap penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, sumber daya manusia (SDM) dan diharapkan dapat berguna dalam memperkuat pengetahuan peneliti dalam bidang Jurnalistik, khususnya terkait dengan peran wartawan, independensi media maupun wartawan di kota Ambon.

2. Wartawan harus menjunjung nilai-nilai jurnalistik dan selalu taat kepada kode etik jurnalistik, karena jurnalis lah membawa kepentingan masyarakat, selain itu jurnalis adalah agen kontroling untuk kekuasaan. Maka dengan itu jadilah jurnalis yang professional dan mempunya integritas demi terwujudnya perubahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmakusuma, 1981. *Kebebasan Pers dan Arus Informasi di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan.
- Bungin M Burhan 2007. *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Prenada Media Group,
- Dauli Hamdan, 2016. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*,:PT. Remaja Rosdakarya, Bandung,
- Edy Susanto dan kawan-kawan, 2010.*Hukum Pers Di Indonesia*, PT. Rineka Cipta, Jakarta,
- Fajar Junaedi, 2013 *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Hamdan Daulay, 2016 *jurnalistik dan kebebasan pers*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya
- Hikmat Kusumaningrat dan Pusupurnama Kusumaningrat. 2005 *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Remaja Rosda Karya, Bandung,.
- HM Zainuddin, 2011 *the journalist* : Pt Simbioasa Rekatama Media, Bandung
- Indah Suryawati, 2014 *Jurnalistik suatu pengantar teori dan praktek* Bogor : Ghalia Indonesia,
- Jonathan Sarwono, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT. Graha Ilmu
- Moleong, Lexi J. 2000 *Merode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Luarso , Lukas. *Mengelola Kebebasan Pers*. Jakarta: Dewan Pers.
- Miles and Huberman, 2007,*Analisa Data Kualitatif* Jakarta: UI,
- Mulyana Dedy, 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu social* , PT. Cet, I, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Nuruddin , 2007.*Pengantar Komunikasi Massa*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Ny, M.LL Ganda, 1985 *Undang-Undang Pokok Pers*, Jakarta: CV Rajawali,

- Onong Unchjana Effendy, 2003. *Ilmu, Teori dan Falsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung,
- Riswandi, 2009 *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Graha Ilmu,
- Ruslan Rosady, 2008 *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada,
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Simorangkir, J.C.T. 1980 *Hukum dan Kebebasan Pers di Indonesia*. Jakarta: BPHN.
- Siregar , Amir Emir Effendi. Independensi dan Netralitas Jurnalisme dan Media. Opini Kompas, 20 Juli 2013
- Syarifudin Yunus, 2012 *Jurnalistik Tempo*, Bogor: Ghalia Indonesia,
- Syarifudin Yunus, 2014 *Jurnalistik Terapan* Bogor : Pt Ghalia Indonesia,
- Trianton Teguh, 2016 *Jurnalistik Komprehensif* : PT Ombak, Yogyakarta,
- UKJ AJI, 2012 *Seandainya Saya Wartawan Tempo*, Jakarta: Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI),
- Wiratna V. Sujarweni, 2014 *Metode Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- <http://www.remoltea.com/2009/05/14/media-massa-dan-fungsi>
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aliansi_Jurnalis_Independen
- <https://www.kompasiana.com/amp/astikumalaputri/media-yang-independen-dan-bebas>.
- Akses . www, skripsi; Khairil Hanan Lubis, “ Peranan Komposisi Wartawan Terhadap Independensi anggota Aliansi Jurnalis Independen Cabang Medan.

Lampran 1.

Pedoman Wawancara

Nama :

TTL :

Profesi/Jabatan :

Jenis Kelamin :

1. Bagaimana peran wartawan Ambon Ekspres dalam menegakan independensi media di Ambon?
2. Apakah wartawan Ambon Ekspres sudah bekerja sesuai UU Pers No 40 tahun 1999, serta mentaati kode etik jurnalis ?
3. Bagaimana sanksi yang diterapkan kepada wartawan Ambon Ekspres yang tidak independen?
4. Apa sanksi yang paling tegas diberikan kepada wartawan Ambon Ekspres yang melakukan pelanggaran?

Lampiran 2

Data Informan

1. Nama : Tajudin Buano
TTL : Rarat, 4 Juni 1989
Profesi/Jabatan : Wartawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
2. Nama : Elyas Romain
TTL : Amarlaut, 10 Juni 1986
Profesi/Jabatan : Wartawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Nama : Siti Hajar Sameth
TTL : Ambon, 22 Desember 1983
Profesi/Jabatan : Wartawan
Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nama : A Kader Serawale
TTL : Luhu, 15 November 1986
Profesi/Jabatan : Wartawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Lampiran 3

Dokumentasi



Kantor Ambon Ekspres. Tajudin Buano. saat diwawancarai



Kantor Ambon Ekspres. Elyas Rumain. saat diwawancarai



Kantor Ambon Ekspres. Siti Hajar Sameth. saat diwawancarai

